



Aksi Bersih-Bersih Sungai Tak Efektif

KRITIK Pemkot Jogja terhadap pelaku pembuangan sampah liar melalui aksi bersih sungai Minggu (6/7) belum efektif. Sebab, masih ada warga yang membuang kantong plastik berisi sampah ke aliran sungai.

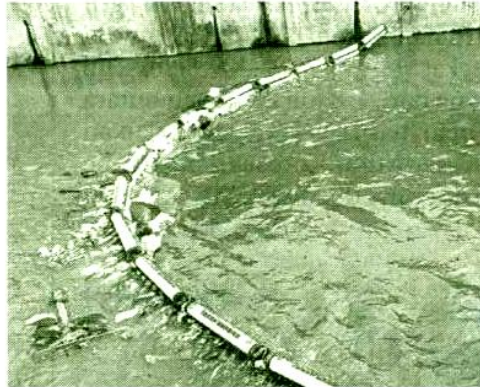
Di aliran Sungai Code yang terletak di Kampung Bintaran, Wirogunan, Mergangsan, misalnya. Ada puluhan kantong plastik berisi sampah yang terperangkap *trash barrier*. Ada pula sampah berupa botol plastik dan *sty-rofoam*.

"Produksi sampah masih seperti hari-hari biasa," jelas



Ulu-Ulu Sungai Code Dwi Agung Pramujianto melalui sambungan telepon kemarin (7/7).

Sebagai ulu-ulu, kata Agus, sapaannya, memang bertugas mengangkat sampah yang



IWAN NURWANTO/RADAR JOGJA

MUNCUL KEMBALI: Bungkusan plastik berisi sampah kembali bermunculan di Sungai Code pada kemarin (7/7). Padahal, pemkot sehari sebelumnya melakukan aksi bersih sungai.

terperangkap *trash barrier* saban hari. Pun sehari setelah pelaksanaan aksi bersih sungai yang digagas Pemkot Minggu (6/7). Karena itu, Agus menganggap aksi yang sebenarnya bertujuan sebagai kritik terhadap pelaku pembuangan sampah sembarangan itu belum berdampak.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo berharap aksi bersih sungai yang dilakukan jajaran pegawai Pemkot Jogja bersama masyarakat menjadi bentuk kritik terhadap

pelaku pembuangan sampah liar. Targetnya, aktivitas membuang sampah sembarangan berhenti.

Namun, Hasto akan menempuh jalan lain jika masih ada warga yang membuang sampah sembarangan. Hasto akan meminta ketua RT dan RW menjatuhkan sanksi kepada warganya yang *mbalela*.

"Saya akan memberikan sanksi ketika semua infrastruktur selesai," tegasnya. **(inu/zam/hep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005